

BAB IV

PENGUMPULAN, PENGOLAHAN DAN INTERPRETASI DATA PENELITIAN

Dalam pengumpulan, pengolahan dan interpretasi data diuraikan beberapa tahapan yang telah dilakukan peneliti yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan *pretest* dan hasil analisis *pretest* sebelum dilaksanakan *treatment* (penerapan strategi *self monitoring* melalui bimbingan kelompok), pelaksanaan *posttest* dan hasil analisis *posttest* sesudah *treatment* (penerapan strategi *self monitoring* melalui bimbingan kelompok) dan pembahasannya.

A. Pengumpulan Data

Beberapa hal yang dilakukan sehubungan dengan tahap penelitian ini, yakni:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti harus mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan selama kegiatan penelitian. Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan meliputi persiapan teknis dan administratif.

a. Persiapan Teknis Penelitian

Persiapan teknis dalam penelitian ini yakni menyiapkan angket tanggung jawab belajar dan menyusun pedoman penerapan strategi *self monitoring* melalui bimbingan kelompok. Pedoman penerapan strategi *self monitoring* melalui bimbingan kelompok disusun oleh

peneliti dengan berpedoman pada langkah-langkah pelaksanaan Bimbingan Kelompok dan strategi *self monitoring*.

b. Persiapan Administratif Penelitian

Demi kelancaran kegiatan pengumpulan data, maka sangat diperlukan persiapan administratif. Kegiatan yang dilakukan dalam hubungan dengan persiapan administratif adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling pada tanggal 17 Desember 2018 (**Lampiran 04**).
- 2) Ketua Program Studi Bimbingan dan konseling, mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Dekan FKIP Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dengan nomor 117/WM.FKIP.IP/BK/PERM/2018 pada tanggal 18 Desember 2018 (**Lampiran 05**).
- 3) Dekan FKIP mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Kesbang Pol Kota Kupang dengan nomor: 652/WM.H4.FKIP/N/2018 pada tanggal 20 Desember 2018 (**Lampiran 06**).
- 4) Kesbang Pol Kota Kupang mengeluarkan surat ijin penelitian Kepada Dinas PPO Kota Kupang, Kepala Kantor camat Kelapa Lima dan Kepala SMA Negeri 4 Kupang dengan nomor BKBP.070/5076/III/VII/2018 pada tanggal 08 Januari 2019 (**Lampiran 07**).

- 5) Kepala Kantor Camat Kelapa Lima mengeluarkan surat ijin melakukan penelitian kepada Lurah Oesapa dan Kepala SMA Negeri 4 Kupang dengan nomor KKL.4.23.6/676/X/2018 pada tanggal 09 Januari 2019 (**Lampiran 08**).
- 6) Lurah Oesapa mengeluarkan surat ijin melakukan penelitian kepada Kepala SMA Negeri 4 Kupang dengan nomor 423.6/176/KOSP/X/2019 pada tanggal 09 Januari 2019 (**Lampiran 09**).
- 7) Pada tanggal 12 Januari 2019, peneliti bertemu dengan Kepala SMA Negeri 4 Kupang dengan maksud memberikan surat permohonan izin penelitian, sekaligus menyampaikan hal teknis terkait penelitian.
- 8) Setelah peneliti memberi surat permohonan melakukan penelitian tersebut kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Kupang, pada tanggal 15 Januari 2019 peneliti mulai melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Pengumpulan Data

Setelah segala kebutuhan penelitian dipersiapkan dengan baik dan memperoleh izin dari pihak terkait untuk melaksanakan penelitian, maka peneliti bekerja sama dengan guru BK untuk menetapkan waktu pelaksanaan penelitian yaitu sejak tanggal 15 Januari sampai tanggal 14 Februari 2019. Setelah selesai penelitian, peneliti mendapat surat

keterangan selesai penelitian dari SMA Negeri 4 Kupang dengan nomor 422/832/SMAN 4/12/2018 (**Lampiran 10**).

Adapun uraian kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. *Pretest*/Pengukuran awal yakni sebelum penerapan strategi *self monitoring* melalui layanan bimbingan kelompok.

Tahap ini dilaksanakan oleh peneliti untuk mengetahui kondisi awal tingkat tanggung jawab belajar siswa sebelum diterapkan strategi *self monitoring* melalui layanan bimbingan kelompok. Peneliti membagikan angket tanggung jawab belajar kepada siswa pada tanggal 15 Januari 2019. Nama-nama responden penelitian dapat dilihat pada (**lampiran 11**). Data dasar pengisian angket *pretest* dapat dilihat pada (**lampiran 12**).

Menurut Burhan (dalam Wahyu Widhiarso 2011:64) kriteria yang digunakan agar dapat membedakan siswa yang memiliki tanggung jawab belajar yang sedang dan rendah sebelum dilakukan intervensi dapat digunakan dengan cara sebagai berikut :

1. Menentukan *mean hipotetik*

$$\text{Diketahui skor tertinggi} = 4 \times 58 = 232$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times 58 = 58$$

$$\text{Mean} = (\sum \text{item} \times \text{skor tinggi}) + (\sum \text{item} \times \text{skor rendah}) / 2$$

$$\text{Mean} = 232 + 58 / 2$$

$$290 / 2 = 145$$

$$\text{Titik tengah} = 145$$

2. Menentukan standart deviasi = $1/6 (x_{\max} - x_{\min})$

$$1/6 (232 - 58)$$

$$1/6 (174)$$

$$174/6$$

$$= 29$$

$$\text{Titik tengah} + 1/6 \times 232 - 58$$

$$145 + 1/6 \times 232 - 58$$

$$145 + 1/6 \times 174$$

$$145 + 29 = 174$$

3. Menentukan kategorisasi

Untuk menentukan kategorisasi dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.2
Pedoman Kriteria Skor

Kriteria	Kategori
232 – 174	Tinggi
173 – 115	Sedang
114 – 58	Rendah

Berikut dipaparkan data hasil tabulasi skor angket tanggung jawab belajar siswa (*pretest*):

Tabel 4.1
Tabulasi Skor Angket
Tanggung Jawab Belajar Siswa (*Pretest*)

NO. RESPONDEN	JUMLAH SKOR
1	123
2	149
3	138
4	137
5	181
6	136
7	152
8	136
9	136
10	131
11	136
12	164
13	150
14	141
15	132
16	125
17	136
18	136
19	140
20	150
21	157
22	148
23	138
24	146
25	171
26	133
27	164
28	136
29	141
30	139
31	142
32	143
33	128
34	146
35	136
36	137
Total	5134

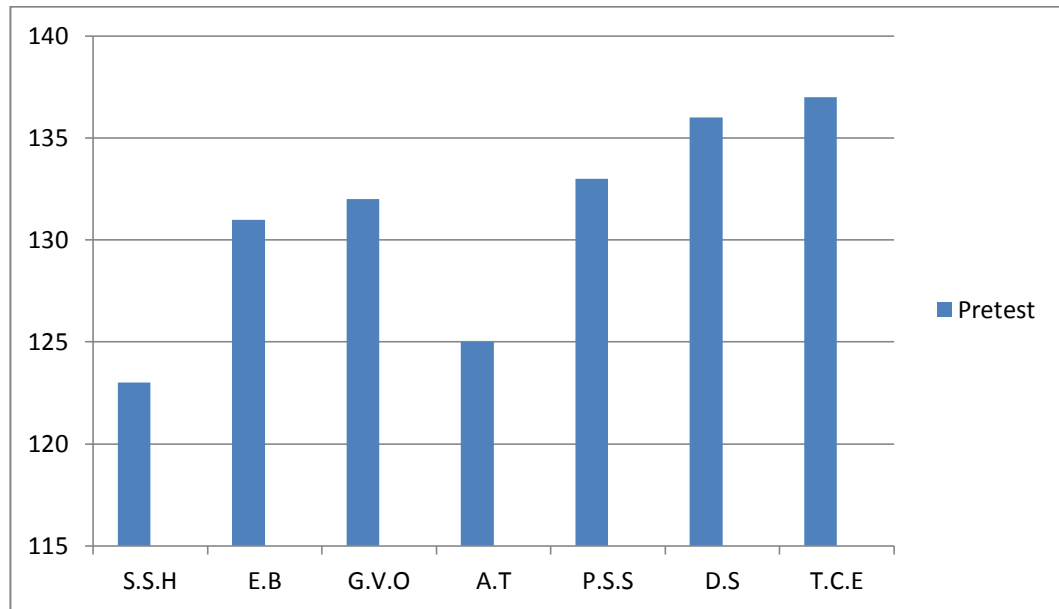
Data *pretest* menunjukkan bahwa dari 36 responden yang memiliki tanggung jawab belajar kategori sedang 35 orang, kategori tinggi 1 orang. Responden yang menjadi subjek penelitian adalah responden yang memiliki tanggung jawab belajar kategori sedang. Peneliti memilih 7 orang yang memiliki kategori sedang untuk diberikan *treatment*.

Treatment dalam penelitian ini adalah penerapan strategi *self monitoring* melalui layanan bimbingan kelompok, terhadap ke-7 responden tersebut. Skor ke 7 responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Skor Responden Subyek Penelitian

No	Subyek	Skor
1	S.S.H	123
2	E.B	131
3	G.F.O	132
4	A.T	125
5	P.S.S	133
6	D.S	136
7	T.C.E	137
	JUMLAH	917

Hasil *pretets* tanggung jawab belajar tersebut digambarkan secara rinci pada grafik di bawah ini.



Grafik 4.1. Data Hasil *Pretest* Tanggung Jawab Belajar Siswa

b. *Treatment*

Pelaksanaan *treatment* dari tanggal 17-01-2019 sampai dengan tanggal 02-02-2019. Proses pelaksanaan *treatment* sebagai berikut :

- 1) Pertemuan 1 tahap pembentukan, tahap peralihan dan tahap kegiatan dilaksanakan pada tanggal Kamis 17 Januari 2019 dalam kurun waktu 60 menit.
 - a) Mengucapkan salam dan ungkapan terimakasih atas kehadiran mereka.
 - b) Berdoa
 - c) Mengecek kehadiran peserta kelompok

- d) Menjelaskan tentang latar belakang diadakan kegiatan bimbingan kelompok.
- e) Menjelaskan tentang tujuan bimbingan kelompok
- f) Menjelaskan asas-asas dalam bimbingan kelompok.
- g) Mengecek dan mengamati kesiapan dari anggota kelompok.
- h) Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya.
- i) Menentukan topik persoalan mengenai berani menanggung konsekuensi
- j) Membahas dan membuat grafik pemantauan berkaitan dengan topik berani menanggung konsekuensi
- k) Mengevaluasi perilaku-perilaku tersebut
- l) Siswa diminta untuk mencatat perilaku itu setiap hari sampai kebiasaan itu hilang.
- m) Peneliti meminta siswa untuk memberikan penguatan dan ganjar diri kepada diri sendiri. Misalnya, jika saya masuk kelas tidak tepat waktu maka saya harus belajar di perpustakaan saat istirahat.
- n) Memberikan PR Psikologi yaitu meminta anggota kelompok untuk menerapkan program yang telah direncanakan dan mencatat serta membuat grafik pemantauan diri setiap hari



Gambar 4.1 Peneliti menjelaskan tentang tujuan kegiatan bimbingan kelompok strategi self monitoring

- 2) Pertemuan ke 2 tahap kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 19 Januari 2019
 - a. Melanjutkan pembahasan topik pertama yaitu: berani menanggung konsekuensi
 - b. Membahas bersama PR psikologi yang telah dikerjakan
 - c. Membahas dan membuat grafik pemantauan diri (**Lampiran 13**)
 - d. Peneliti meminta anggota kelompok untuk mengevaluasi lagi perilaku-perilaku yang masih dilakukan dan mencatat perilaku-perilaku itu setiap hari sampai kebiasaan itu hilang dan tetap membuat grafik pemantauan diri setiap hari
 - e. Peneliti meminta anggota kelompok untuk terus menjalankan langkah-langkah konkrit yang sudah dirancang sebelumnya.
 - f. Meminta anggota kelompok untuk terus memberi penguatan kepada diri sendiri apabila berhasil dalam menjalankan perilaku yang diharapkan .



Gambar 4.2 siswa membuat grafik pemantauan diri

- 3) Pertemuan ke 3 tahap kegiatan dengan membahas topik kedua yaitu kontrol diri (tanggal 21 Januari 2019)
 - a. Menentukan topik persoalan mengenai kontrol diri
 - b. Membahas dan membuat grafik pemantauan berkaitan dengan topik kontrol diri
 - c. Mengevaluasi perilaku-perilaku tersebut
 - d. Siswa diminta untuk mencatat perilaku itu setiap hari sampai kebiasaan itu hilang.
 - e. Peneliti meminta siswa untuk memberikan penguatan dan ganjar diri kepada diri sendiri.
 - f. Memberikan PR Psikologi yaitu meminta anggota kelompok untuk menerapkan program yang telah direncanakan dan mencatat serta membuat grafik pemantauan diri setiap hari
- 4) Pertemuan ke 4 tahap kegiatan dengan membahas kembali topik kedua yaitu kontrol diri (23 Januari 2019)

- a. Melanjutkan pembahasan topik kedua yaitu : kontrol diri
- b. Membahas bersama PR psikologi yang telah dikerjakan
- c. Membahas dan membuat grafik pemantauan diri
- d. Peneliti meminta anggota kelompok untuk mengevaluasi lagi perilaku-perilaku yang masih dilakukan dan mencatat perilaku-perilaku itu setiap hari sampai kebiasaan itu hilang dan tetap membuat grafik pemantauan diri setiap hari
- e. Peneliti meminta anggota kelompok untuk terus menjalankan langkah-langkah konkrit yang sudah dirancang sebelumnya.
- f. Meminta anggota kelompok untuk terus memberi penguatan kepada diri sendiri apabila berhasil dalam menjalankan perilaku yang diharapkan.



Gambar 4.3 peneliti memberikan penguatan kepada siswa apabila berhasil dalam menjalankan perilaku yang diharapkan

- 5) Pertemuan ke 5 tahap kegiatan dengan membahas topik ketiga yaitu menentukan tujuan dan membuat perencanaan (24 Januari 2019)
 - a. Menentukan topik persoalan mengenai menentukan tujuan dan membuat perencanaan
 - b. Membahas dan membuat grafik pemantauan berkaitan dengan topik menentukan tujuan dan membuat perencanaan
 - c. Mengevaluasi perilaku-perilaku tersebut
 - d. Siswa diminta untuk mencatat perilaku itu setiap hari sampai kebiasaan itu hilang.
 - e. Peneliti meminta siswa untuk memberikan penguatan dan ganjar diri kepada diri sendiri.
 - f. Memberikan PR Psikologi yaitu meminta anggota kelompok untuk menerapkan program yang telah direncanakan dan mencatat serta membuat grafik pemantauan diri setiap hari
- 6) Pertemuan ke 6 tahap kegiatan dengan membahas kembali topik ketiga (26 Januari 2019)
 - a. Melanjutkan pembahasan topik ketiga yaitu : menentukan tujuan dan membuat perencanaan
 - b. Membahas bersama PR psikologi yang telah dikerjakan
 - c. Membahas dan membuat grafik pemantauan diri
 - d. Peneliti meminta anggota kelompok untuk mengevaluasi lagi perilaku-perilaku yang masih dilakukan dan mencatat perilaku-

perilaku itu setiap hari sampai kebiasaan itu hilang dan tetap membuat grafik pemantauan diri setiap hari

- e. Peneliti meminta anggota kelompok untuk terus menjalankan langkah-langkah konkrit yang sudah dirancang sebelumnya.
- f. Meminta anggota kelompok untuk terus memberi penguatan kepada diri sendiri apabila berhasil dalam menjalankan perilaku yang diharapkan



Gambar 4.4 peneliti dan siswa membahas bersama PR psikologis

- 7) Pertemuan ke 7 tahap kegiatan dengan membahas topik keempat yaitu memiliki sikap positif (28 Januari 2019)
 - a. Menentukan topik persoalan mengenai memiliki sikap positif
 - b. Membahas dan membuat grafik pemantauan berkaitan dengan topik memiliki sikap positif
 - c. Mengevaluasi perilaku-perilaku tersebut

- d. Siswa diminta untuk mencatat perilaku itu setiap hari sampai kebiasaan itu hilang.
 - e. Peneliti meminta siswa untuk memberikan penguatan dan ganjar diri kepada diri sendiri.
 - f. Memberikan PR Psikologi yaitu meminta anggota kelompok untuk menerapkan program yang telah direncanakan dan mencatat serta membuat grafik pemantauan diri setiap hari
- 8) Pertemuan ke 8 tahap kegiatan dengan membahas kembali topik keempat (29 Januari 2019)
- a. Melanjutkan pembahasan topik ketiga yaitu : menentukan tujuan dan membuat perencanaan
 - b. Membahas bersama PR psikologi yang telah dikerjakan
 - c. Membahas dan membuat grafik pemantauan diri
 - d. Peneliti meminta anggota kelompok untuk mengevaluasi lagi perilaku-perilaku yang masih dilakukan dan mencatat perilaku-perilaku itu setiap hari sampai kebiasaan itu hilang dan tetap membuat grafik pemantauan diri setiap hari
 - e. Peneliti meminta anggota kelompok untuk terus menjalankan langkah-langkah konkrit yang sudah dirancang sebelumnya.
 - f. Meminta anggota kelompok untuk terus memberi penguatan kepada diri sendiri apabila berhasil dalam menjalankan perilaku yang diharapkan .
 - g diharapkan .



Gambar 4.5 peneliti memberikan penguatan kepada siswa apabila berhasil dalam menjalankan perilaku yang diharapkan

- 9) Pertemuan ke 9 tahap kegiatan dengan membahas topik kelima yaitu mandiri (30 Januari 2019)
 - a. Menentukan topik persoalan mengenai mandiri
 - b. Membahas dan membuat grafik pemantauan berkaitan dengan topik mandiri
 - c. Mengevaluasi perilaku-perilaku tersebut
 - d. Siswa diminta untuk mencatat perilaku itu setiap hari sampai kebiasaan itu hilang.
 - e. Peneliti meminta siswa untuk memberikan penguatan dan ganjar diri kepada diri sendiri.
 - f. Memberikan PR Psikologi yaitu meminta anggota kelompok untuk menerapkan program yang telah direncanakan dan mencatat serta membuat grafik pemantauan diri setiap hari

10) Pertemuan ke 10 dengan membahas kembali topik kelima yaitu mandiri (31 Januari 2019)

- a. Melanjutkan pembahasan topik pkelima yaitu : mandiri
- b. Membahas bersama PR psikologi yang telah dikerjakan
- c. Membahas dan membuat grafik pemantauan diri
- d. Peneliti meminta anggota kelompok untuk mengevaluasi lagi perilaku-perilaku yang masih dilakukan dan mencatat perilaku-perilaku itu setiap hari sampai kebiasaan itu hilang dan tetap membuat grafik pemantauan diri setiap hari
- e. Peneliti meminta anggota kelompok untuk terus menjalankan langkah-langkah konkrit yang sudah dirancang sebelumnya.
- f. Meminta anggota kelompok untuk terus memberi penguatan kepada diri sendiri apabila berhasil dalam menjalankan perilaku yang diharapkan .

11) Pertemuan ke 11 tahap kegiatan dengan membahas topik keenam yaitu melakukan kewajiban (01 Februari 2019)

- a. Menentukan topik persoalan mengenai melakukan kewajiban
- b. Membahas dan membuat grafik pemantauan berkaitan dengan topik melakukan kewajiban
- c. Mengevaluasi perilaku-perilaku tersebut
- d. Siswa diminta untuk mencatat perilaku itu setiap hari sampai kebiasaan itu hilang.

- e. Peneliti meminta siswa untuk memberikan penguatan dan ganjar diri kepada diri sendiri.
- f. Memberikan PR Psikologi yaitu meminta anggota kelompok untuk menerapkan program yang telah direncanakan dan mencatat serta membuat grafik pemantauan diri setiap hari

12) Pertemuan ke 12 dengan membahas kembali topik keenam yaitu melakukan kewajiban (03 Februari 2019)

- a. Melanjutkan pembahasan topik keenam yaitu : melakukan kewajiban
- b. Membahas bersama PR psikologi yang telah dikerjakan
- c. Membahas dan membuat grafik pemantauan diri
- d. Peneliti meminta anggota kelompok untuk mengevaluasi lagi perilaku-perilaku yang masih dilakukan dan mencatat perilaku-perilaku itu setiap hari sampai kebiasaan itu hilang dan tetap membuat grafik pemantauan diri setiap hari
- e. Peneliti meminta anggota kelompok untuk terus menjalankan langkah-langkah konkrit yang sudah dirancang sebelumnya.
- f. Meminta anggota kelompok untuk terus memberi penguatan kepada diri sendiri apabila berhasil dalam menjalankan perilaku yang diharapkan
- g diharapkan



Gambar 4.6 membahas PR Psikologis

- 13) Pertemuan ke 13 tahap kegiatan dengan membahas topik ke tujuh yaitu mencapai hasil yang baik (05 Februari 2019)
- Menentukan topik persoalan mengenai mencapai hasil yang baik
 - Membahas dan membuat grafik pemantauan berkaitan dengan topic mencapai hasil yang baik
 - Mengevaluasi perilaku-perilaku tersebut
 - Siswa diminta untuk mencatat perilaku itu setiap hari sampai kebiasaan itu hilang.
 - Peneliti meminta siswa untuk memberikan penguatan dan ganjar diri kepada diri sendiri.
 - Memberikan PR Psikologi yaitu meminta anggota kelompok untuk menerapkan program yang telah direncanakan dan mencatat serta membuat grafik pemantauan diri setiap hari

14) Pertemuan ke 14 tahap kegiatan dengan membahas kembali topik ke tujuh yaitu mencapai hasil yang baik (06 Februari 2019)

- a. Melanjutkan pembahasan topik ketujuh yaitu : mencapai hasil yang baik
- b. Membahas bersama PR psikologi yang telah dikerjakan
- c. Membahas dan membuat grafik pemantauan diri
- d. Peneliti meminta anggota kelompok untuk mengevaluasi lagi perilaku-perilaku yang masih dilakukan dan mencatat perilaku-perilaku itu setiap hari sampai kebiasaan itu hilang dan tetap membuat grafik pemantauan diri setiap hari
- e. Peneliti meminta anggota kelompok untuk terus menjalankan langkah-langkah konkrit yang sudah dirancang sebelumnya.
- f. Meminta anggota kelompok untuk terus memberi penguatan kepada diri sendiri apabila berhasil dalam menjalankan perilaku yang diharapkan .

15) Pertemuan ke 15 tahap kegiatan dengan membahas topik kedelapan yaitu bersikap proaktif (07 Februari 2019)

- a. Menentukan topik persoalan mengenai bersikap proaktif
- b. Membahas dan membuat grafik pemantauan berkaitan dengan topik bersikap proaktif
- c. Mengevaluasi perilaku-perilaku tersebut
- d. Siswa diminta untuk mencatat perilaku itu setiap hari sampai kebiasaan itu hilang.

- e. Peneliti meminta siswa untuk memberikan penguatan dan ganjar diri kepada diri sendiri. Misalnya,
- f. Memberikan PR Psikologi yaitu meminta anggota kelompok untuk menerapkan program yang telah direncanakan dan mencatat serta membuat grafik pemantauan diri setiap hari

16) Pertemuan ke 16 tahap kegiatan dengan membahas kembali topik kedelapan yaitu bersikap proaktif (09 Februari 2019)

- a. Melanjutkan pembahasan topik kedelapan yaitu : bersikap proaktif
- b. Membahas bersama PR psikologi yang telah dikerjakan
- c. Membahas dan membuat grafik pemantauan diri
- d. Peneliti meminta anggota kelompok untuk mengevaluasi lagi perilaku-perilaku yang masih dilakukan dan mencatat perilaku-perilaku itu setiap hari sampai kebiasaan itu hilang dan tetap membuat grafik pemantauan diri setiap hari
- e. Peneliti meminta anggota kelompok untuk terus menjalankan langkah-langkah konkrit yang sudah dirancang sebelumnya.
- f. Meminta anggota kelompok untuk terus memberi penguatan kepada diri sendiri apabila berhasil dalam menjalankan perilaku yang diharapkan .

17) Pertemuan ke 17 tahap kegiatan dengan membahas topik kesembilan yaitu tekun (10 Februari 2019)

- a. Menentukan topik persoalan mengenai tekun

- b. Membahas dan membuat grafik pemantauan berkaitan dengan topik tekun
- c. Mengevaluasi perilaku-perilaku tersebut
- d. Siswa diminta untuk mencatat perilaku itu setiap hari sampai kebiasaan itu hilang.
- e. Peneliti meminta siswa untuk memberikan penguatan dan ganjar diri kepada diri sendiri. Misalnya,
- f. Memberikan PR Psikologi yaitu meminta anggota kelompok untuk menerapkan program yang telah direncanakan dan mencatat serta membuat grafik pemantauan diri setiap hari

18) Pertemuan ke 18 tahap kegiatan dengan membahas kembali topik ke Sembilan yaitu tekun (11 Februari 2019)

- a. Melanjutkan pembahasan topik kesembilan yaitu : tekun
- b. Membahas bersama PR psikologi yang telah dikerjakan
- c. Membahas dan membuat grafik pemantauan diri
- d. Peneliti meminta anggota kelompok untuk mengevaluasi lagi perilaku-perilaku yang masih dilakukan dan mencatat perilaku-perilaku itu setiap hari sampai kebiasaan itu hilang dan tetap membuat grafik pemantauan diri setiap hari
- e. Peneliti meminta anggota kelompok untuk terus menjalankan langkah-langkah konkrit yang sudah dirancang sebelumnya.

- f. Meminta anggota kelompok untuk terus memberi penguatan kepada diri sendiri apabila berhasil dalam menjalankan perilaku yang diharapkan



Gambar 4. 7 Melakukan ice breaking

- 19) Pertemuan ke 19 tahap kegiatan dengan membahas topik kesepuluh yaitu reflektif (12 Februari 2019)
 - a. Menentukan topik persoalan mengenai reflektif
 - b. Membahas dan membuat grafik pemantauan berkaitan dengan topic reflektif
 - c. Mengevaluasi perilaku-perilaku tersebut
 - d. Siswa diminta untuk mencatat perilaku itu setiap hari sampai kebiasaan itu hilang.
 - e. Peneliti meminta siswa untuk memberikan penguatan dan ganjar diri kepada diri sendiri. Misalnya,

- f. Memberikan PR Psikologi yaitu meminta anggota kelompok untuk menerapkan program yang telah direncanakan dan mencatat serta membuat grafik pemantauan diri setiap hari

20) Pertemuan ke 20 tahap kegiatan dengan membahas kembali topik kesepuluh yaitu reflektif (12 Februari 2019)

- a. Melanjutkan pembahasan topik kesepuluh yaitu : reflektif
 - b. Membahas bersama PR psikologi yang telah dikerjakan
 - c. Membahas dan membuat grafik pemantauan diri
 - d. Peneliti meminta anggota kelompok untuk mengevaluasi lagi perilaku-perilaku yang masih dilakukan dan mencatat perilaku-perilaku itu setiap hari sampai kebiasaan itu hilang dan tetap membuat grafik pemantauan diri setiap hari
 - e. Peneliti meminta anggota kelompok untuk terus menjalankan langkah-langkah konkrit yang sudah dirancang sebelumnya.
 - f. Meminta anggota kelompok untuk terus memberi penguatan kepada diri sendiri apabila berhasil dalam menjalankan perilaku yang diharapkan .
- c. Pengukuran setelah penerapan strategi *self monitoring* melalui layanan bimbingan kelompok (*post-test*).

Pelaksanaan posttest kepada 7 responden (siswa SMA Negeri 4 Kupang) pada:

Hari/tanggal : Senin 13 Februari 2019

Tempat : Ruang BK

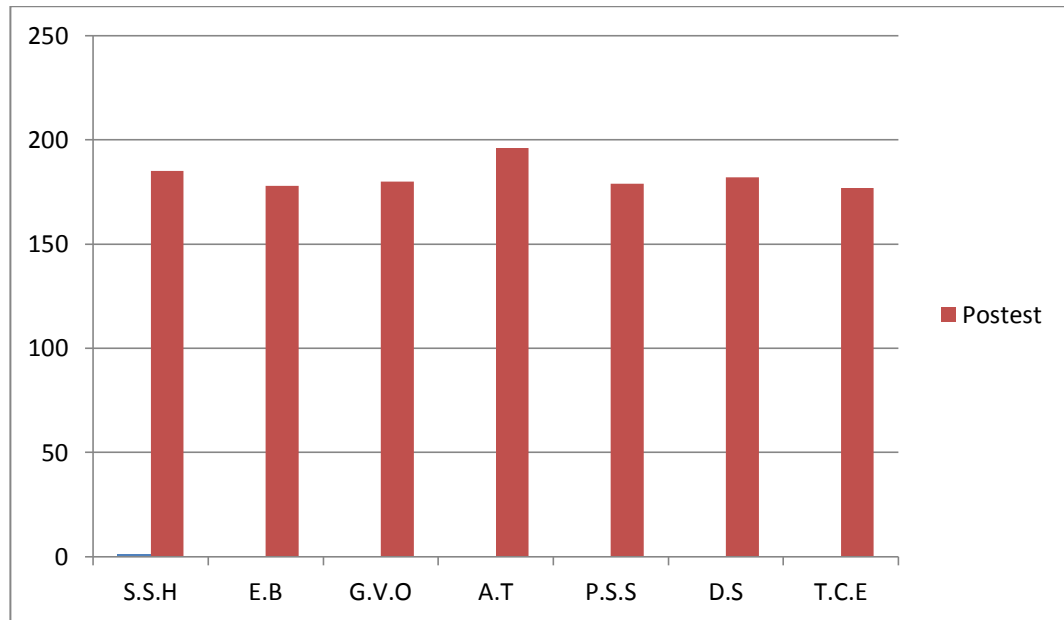
Setelah penerapan *treatment* (strategi *self monitoring* melalui layanan bimbingan kelompok) selanjutnya dilakukan pengukuran ulang (*posttest*) pada hari Rabu tanggal 13 Februari 2019 untuk membandingkan tingkat tanggung jawab belajar sebelum *treatment* dan sesudah *treatment* pada subyek penelitian. Peneliti memberikan angket tanggung jawab belajar kepada responden penelitian untuk dijawab oleh responden penelitian. Selanjutnya menghitung jumlah skor masing-masing item dan jumlah skor dari setiap responden direkap dalam bentuk tabulasi dengan menggunakan program excel (**lampiran 14**).

Hasil analisis skor *posttest* dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4
Tabulasi Skor Angket
Tanggung Jawab Belajar Siswa (*Posttest*)

No	Subyek	Skor
1	S.S.H	185
2	E.B	178
3	G.V.O	180
4	A.T	196
5	P.S.S	179
6	D.S	182
7	T.C.E	177
TOTAL		1277

Hasil *posttest* tanggung jawab belajar dapat digambarkan secara rinci pada grafik di bawah ini.



Grafik 4.2. Data Hasil *Posttest* Tanggung Jawab Belajar Siswa

B. Pengolahan data

Sebelum menganalisis, peneliti mengolah data yang telah dikumpulkan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Penyuntingan (*Editing*)

Penyuntingan data merupakan proses memeriksa kembali kualitas data dalam instrumen (Silalahi, 2010:320). Peneliti melakukan kegiatan ini untuk menilai kelengkapan data yang telah diisi oleh responden, kemudian peneliti melakukan pengecekan apakah semua butir pernyataan telah dijawab. Dari penyuntingan data, diketahui

bahwa angket yang disebarkan adalah angket tanggung jawab belajar. Angket tersebut berisi 58 item pernyataan dan dibagikan kepada 7 siswa sebagai responden. Angket yang telah disebarkan ini diisi dengan baik oleh responden dan dikembalikan secara lengkap.

2. Pengkodean (*Coding*).

Pengkodean adalah satu proses pengklasifikasian tanggapan atau jawaban menjadi kategori yang lebih bermakna. Kategori lebih bermakna jika untuk kategori dari tiap jawaban diberi dalam bentuk simbol (biasanya angka) (Silalahi, 2010:322). Peneliti memberi kode pada setiap responden untuk mempermudah pengolahan data dan analisis data. Pengkodean ini mencakup pengkodean identitas responden dan pengkodean terkait skor dari setiap jawaban responden.

- a. Skor untuk setiap pilihan jawaban Selalu (SL) diberikan skor 4.
- b. Skor untuk setiap pilihan jawaban Sering (SR) diberikan skor 3.
- c. Skor untuk setiap pilihan jawaban Jarang (JR) diberikan skor 2.
- d. Skor untuk setiap pemilihan jawaban Tidak pernah (TP) diberikan skor 1.

3. Input data (*Entry*).

Pada langkah ini, peneliti menginput data yang telah di peroleh ke dalam komputer dengan menggunakan program yang ada. Peneliti melakukan perhitungan secara manual dengan menggunakan program *microsoft office exel 2007*. Data yang telah disiapkan dan diberi kode, selanjutnya disajikan dalam tabel distribusi data. Tabulasi skor

tanggung jawab belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.1 untuk data *pretest* dan tabel 4.3 untuk data *posttest*

4. *Cleaning*, peneliti memeriksa kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan bahwa data telah bebas dari kesalahan, baik kesalahan dalam pengkodean maupun dalam membaca kode sehingga data siap untuk dianalisis.

C. Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dinyatakan sebelumnya. Menurut Silalahi (2010:332), “analisis data adalah proses penyederhanaan data dan penyajian data dengan mengelompokkannya dalam suatu bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasi”. Terkait dengan hal tersebut maka diperlukan metode analisis data yang relevan dengan penelitian.

1. Analisis Data *Pretest*

Untuk mencari data analisis *pretest* maka digunakan rumus mean (rata-rata):

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{N_1}$$

Keterangan :

$\sum X_1$ = Jumlah keseluruhan skor (*pretest*)

N_1 = Jumlah Responden

Hasil analisis menggunakan rumus Mean (rata-rata) adalah:

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{N_1} \\ &= \frac{917}{7} \\ &= 131\end{aligned}$$

2. Analisis Data *Posttest*

Untuk mencari data analisis *posttest* maka digunakan rumus mean (rata-rata):

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{N_2}$$

Keterangan :

$\sum X_2$ = Jumlah keseluruhan skor (*posttest*)

N_2 = Jumlah Responden

Hasil analisis menggunakan rumus Mean (rata-rata) adalah:

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{N_2} \\ &= \frac{1277}{7} \\ &= 182,428\end{aligned}$$

3. Uji efektivitas penerapan strategi *self monitoring*

Untuk mengetahui efektifitas penerapan strategi *self monitoring* maka, hasil *pretest* dan *posttest* selanjutnya diuji dengan metode uji t (*paired sampel*) dengan teknik analisis *dependent t-test*.

Berikut pemaparan mengenai langkah kerja analisis data penelitian dengan menggunakan rumus uji t (*t test*):

$$t = \frac{\bar{X}_2 - \bar{X}_1}{\sqrt{\frac{\sum b^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum b^2$ = Jumlah deviasi dari perbedaan mean

N = Jumlah subyek

1. Peneliti membuat tabulasi skor *pretest* dan *posttest*. Tabel tersebut terdiri atas 6 kolom dengan rincian:

- a. Kolom (1) NR : nomor responden (subyek penelitian).
- b. Kolom (2) X1 : jumlah skor *pretest* tiap responden.
- c. Kolom (3) X2 : jumlah skor *posttest* tiap responden.
- d. Kolom (4) B : selisih nilai tabel *posttest* dan *pretest*
- e. Kolom (5) b : selisih *pretest* dan *posttest* dikurangi rata-rata selisih *pretest* dan *posttest*.
- f. Kolom (6) b² : b kuadrat

Keterangan

$$B = X1 - X2$$

$$b = B - \bar{B} \Rightarrow \bar{B} = \frac{\sum B}{N}$$

g. Rata-rata selisih nilai mean *posttest* dan *pretest* = 51,428

2. Peneliti memasukan data skor hasil perhitungan angket kedalam kolom tabel sesuai dengan kolom yang telah disediakan. Skor uji statistik t test dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Tabulasi Skor *Pretest* dan *Postesst*

Nr	X1	X2	B (X2-X1)	b $B - \frac{\sum b}{N}$	b ²
1	123	185	62	10,58	111,936
2	131	178	47	-4,42	19,53
3	132	180	48	-3,42	11,69
4	125	196	71	19,58	383,376
5	133	179	46	-5,42	29,37
6	136	182	46	-5,42	29,37
7	137	177	40	-11,42	130,416
Σ	917	1277	360	0,06	715,688

3. Langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

a. Mencari nilai rata-rata X_1 dan X_2 ($\bar{X}_1$ dan $\bar{X}_2$)

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum \bar{X}_1}{N} = \frac{917}{7} = 131$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum \bar{X}_2}{N} = \frac{1277}{7} = 182,428$$

b. Memasukan nilai ke dalam rumus t test: $t = \frac{\bar{X}_2 - \bar{X}_1}{\sqrt{\frac{\sum b^2}{N(N-1)}}}$

Diketahui :

$$\bar{X}_1 = 131$$

$$\bar{X}_2 = 182,428$$

$$\sum b^2 = 715,688$$

$$N = 7$$

$$t = \frac{\bar{X}_2 - \bar{X}_1}{\sqrt{\frac{\sum b^2}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{182,428 - 131}{\sqrt{\frac{715,688}{7(7-1)}}}$$

$$t = \frac{51,428}{\sqrt{\frac{715,688}{7(6)}}}$$

$$t = \frac{51,428}{\sqrt{\frac{715,688}{42}}}$$

$$t = \frac{51,428}{\sqrt{17.04}}$$

$$t = \frac{51,428}{4,12795349}$$

$$t = 12,4584737$$

$$= 12,458$$

Dari analisis yang dilakukan diperoleh hasil t_{hitung} 12,458

- c. Menentukan derajat kebebasan

$$db = N-2 = 7-2 = 5$$

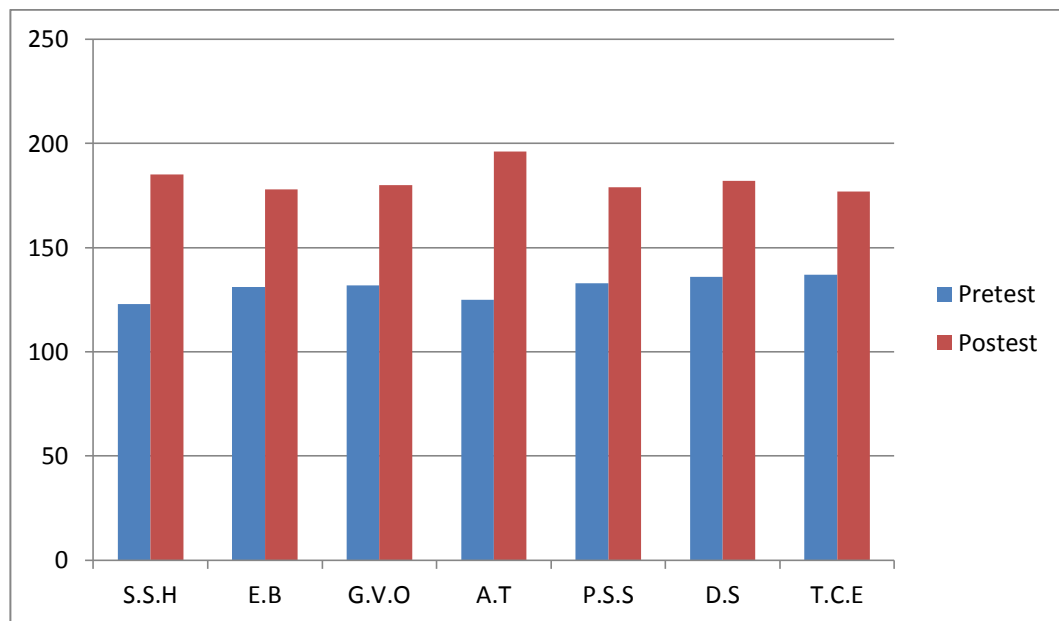
- d. Menetapkan nilai t_{tabel}

Nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 1 % adalah 4,032 (**lampiran 15)**)

t_{hitung} sebesar 12,458 dikonsultasi dengan t_{tabel} 1% sebesar 4, 032.

Berdasarkan kaidah penelitian yakni apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hasil uji beda rata-rata *pretest* dan *posttest* sangat signifikan, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain “penerapan strategi *self monitoring* melalui bimbingan kelompok efektif meningkatkan tanggung jawab belajar siswa kelas XI IIS¹ SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019”.

Berikut grafik yang menggambarkan perbedaan hasil *pretest* dan *posttes* dari masing-masing responden penelitian.



Grafik 4.3. Perbedaan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

D. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil analisis data penelitian di atas maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa penerapan strategi *self monitoring* melalui layanan bimbingan kelompok efektif meningkatkan tanggung jawab belajar siswa kelas XI IIS¹ SMA Negeri 4 Kupang. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan skor antara hasil *posttes* dan hasil *pretest*, artinya tanggungjawab belajar siswa kelas XI IIS¹ SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019 dapat ditingkatkan melalui penerapan strategi *self monitoring*.